

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian secara lapangan (Field Research), yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta respon dari lingkungan yang diangkat.<sup>87</sup> Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan tertuju langsung di tempat penelitian. Selain itu juga disini menggunakan metode penelitian secara kepustakaan (Library Research).

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis data, proses dan makna yang lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. penelitian kualitatif juga bisa disebut penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan, menjelaskan, menyelidiki dan menemukan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi penelitian adalah di Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar.

1. Kantor Urusan Agama Bertempat di Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

---

<sup>87</sup> Eta & Sopinah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: andi, 2010), hlm. 21.

2. Rumah Kediaman Tenaga Sosial Keagamaan Bertempat di Dusun Danau Huling Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar.
3. Rumah Kediaman Para Pasangan Muallaf Paramasan Atas Kabupaten Banjar.

### **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah seseorang yang ingin diperoleh keterangannya melalui penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi ataupun referensi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian.<sup>88</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama, Tenaga Sosial dan Keagamaan dan Pasangan Muallaf. Dengan Jumlah 14 Orang yang terdiri dari: 1 (satu) Orang dari Kantor Urusan Agama (KUA) dan 1 (satu) Orang dari Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) dan 12 (dua belas) Orang dari Pasangan Muallaf yang mengikuti kegiatan nikah massal muallaf tersebut.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>89</sup> Objek dalam penelitian ini adalah Praktik Pembaharuan Akad Nikah Pasangan Muallaf Di Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar.

---

<sup>88</sup> Muh, Fitrah & Luthfiyah, *Metodelogi penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Bojong Genteng: Cv. Jejak, 2017), hlm. 152.

<sup>89</sup> Suharsini Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 95.

## **D. Data Dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang akan ditelusuri dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana praktik pembaruan akad nikah pada pasangan muallaf di Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar dan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembaruan akad nikah pada pasangan muallaf di desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar. Lalu, ada dua data yang menjadi hal yang sentral pada penelitian ini sebagai berikut.

#### a. Data primer

Bersumber dari data yang langsung dari subjek penelitian, sebagai informasi yang dicari. Hal itu berupa identitas informan, bagaimana praktik pembaruan akad nikah pada pasangan muallaf di Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar dan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembaruan akad nikah pada pasangan muallaf di desa Paramasan Atas Kab. Banjar.

#### b. Data sekunder

Diperoleh dari bahan pustaka yang meliputi buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah, buku tentang Tajdidun Nikah baik itu proses ataupun pasca, internet ataupun data-data yang berkaitan dengan masalah yang diajukan yang dianggap relevan dan berhubungan dengan masalah ini.

### 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>90</sup> Pada penelitian ini sumber data pertama, berupa 14 orang informan yaitu Pertama 1 (satu) Orang dari Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Paramasan. Kedua, 1 (satu) Orang Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) Paramasan Atas. Dan Ketiga, 12 (dua belas) Orang dari Pasangan Muallaf yang menjadi bukti untuk dijadikan bahan patokan pada masalah yang dikaji ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan penelitian ini mempergunakan, yaitu; Wawancara adalah salah satu desain pengumpulan data pada sebarang penelitian, sebelum hal tersebut diadakan terlebih dahulu studi pendahuluan dalam rangka penemuan problematik yang harus dikaji.<sup>91</sup> Wawancara ini dilaksanakan dalam hal berupa peran bertanya dan menjawab secara langsung serta terbuka (eksklusif) secara tersistematis pada informan sambil mengacu kepada petunjuk wawancara.

### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan data

Adapun beberapa teknik pengolahan data sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang

---

<sup>90</sup> Suharsini Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 95.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 194.

yang tidak perlu.<sup>92</sup> Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada praktik pembaruan akad nikah pada pasangan muallaf di desa paramasan atas kabupaten banjar.

#### b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.<sup>93</sup>

#### c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 95.

<sup>93</sup> Khalsa, *International Journal of Research In Education Methodology*, India, Vol. 1, No. 1 (Juni 2012) hlm. 23.

atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis teori.<sup>94</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, penafsiran dan verifikasi agar sebuah data yang diterima dan di artikan memiliki nilai akademis serta ilmiah.<sup>95</sup> Data yang telah di kumpulkan seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini yang menguraikan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Penulis akan menggambarkan data kemudian menganalisisnya untuk mengetahui bagaimana praktik pembaruan akad nikah pada pasangan muallaf di Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar dan apa saja faktor - faktor yang menyebabkan terjadinya pembaruan akad nikah pada pasangan muallaf di desa Paramasan Atas Kab. Banjar.

## G. Tahapan Penelitian

### 1. Tahap pendahuluan

Pada langkah pendahuluan ini, peneliti pertama-tama melakukan pengamatan secara garis besar terhadap masalah yang akan dipelajari. Kemudian permasalahan ini dikonsultasikan kepada dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuan, kemudian diserahkan ke pihak jurusan prodi Hukum Keluarga Islam, setelah disetujui dan ditetapkan dosen pembimbing oleh pihak fakultas

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 99.

<sup>95</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 119.

dan mengadakan konsultasi tentang Desain Operasional skripsi kepada dosen pembimbing, setelah diterima proposal tersebut dan diadakanlah seminar desain operasional skripsi pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini, penulis meluncur ke lapangan dengan mengumpulkan data dari orang yang memberikan informasi (informan) sehingga data dapat diperoleh dalam konteks yang jelas dan berkaitan dengan objek penelitian. Bermula melaksanakan pengumpulan data pada tanggal 9 Juni - 9 Juli 2023 ke Kantor Urusan Agama di Kecamatan Paramasan, Di Kediaman Tenaga Sosial Keagamaan Paramasan Atas Serta di Kediaman Pasangan Muallaf Paramasan Atas Kabupaten Banjar.

## 3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Sehabis mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan, selanjutnya data tersebut diproses sesuai dengan metode pengolahan data sehingga mendapatkan kesimpulan hukumnya, Peneliti secara objektif menganalisis kesimpulan hukum tersebut Berdasarkan prinsip-prinsip kajian teori yang telah disusun.

## 4. Tahap Penyusunan

Tahap ini, Peneliti melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian yang telah diabsahkan oleh dosen pembimbing Bapak Rahman Helmi, S.Ag., MSI. selaku pembimbing I dengan didasarkan aturan pedoman penulisan karya ilmiah

UIN Antasari Banjarmasin, yang disajikan berbentuk skripsi yang siap untuk di munaqasahkan didepan tim penguji skripsi Fakultas Syariah.